

KARYA TULIS
PROGRAM INOVASI YANG DITERAPKAN
KEPALA SEKOLAH SMA TAMANSISWA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



SMA TAMANSISWA
KOTA MOJOKERTO
Jl. Tamansiswa No.30
Kota Mojokerto



SMA
DOUBLE
TRACK

DISELENGGARAKAN OLEH
 DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN JEMBER  ITS

HALAMAN PERSETUJUAN
DATA INOVASI YANG DITERAPKAN DI SMA TAMANSISWA
MOJOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH :
APRILIYA RITA UTAMI, M.Pd.
NPA. 4983

TELAH MENGETAHUI DAN DISETUJUI OLEH:
KETUA PERGURUAN

Drs. V. DARWANTO, M.Pd.
NPA. 3688

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk membuat karya tulis ilmiah dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan yang saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Mojokerto, 9 Mei 2021

Apriliya Rita Utami, M.Pd.

NPA.3688

**DATA INOVASI YANG DITERAPKAN TAHUN 2021 DAN 2022
DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN PROPINSI JAWA TIMUR**

SEKRETARIAT/BIDANG/UPT/CABANG DINAS: MOJOKERTO

NAMA SEKOLAH : SMAS TAMANSISWA KOTA MOJOKERTO

1. Nama Inovasi :
 - a. Pembelajaran Luring/ tatap muka dalam pembelajaran dimasa *era new normal* .
 - b. Program *Double Track*.
 - c. Pemanfaatan sarana prasarana berupa sewa lapangan indoor Tamansiswa *Sport Center*.
 - d. Metode *Home Visite* ke seluruh siswa kelas X, XI dan XII.
2. Nama Inovator : Pamong SMATA JAYA
3. Inisiator Inovasi : SMA Tamansiswa Mojokerto
4. Jenis Inovasi (Non Digital) :
 - a. Non digital
5. Bentuk Inovasi (Tata Kelola Pemerintah/Pelayanan Publik/Inovasi Lainnya) :
 - a. Inovasi lainya yaitu dibidang pendidikan, diantaranya penerapan pembelajaran *blended learning*. Metode *blended learning* adalah bentuk penyempurnaan dari system luring, dimana dengan menggunakan metode *blended learning*, maka pembelajaran bisa dilakukan dua arah dan lebih efektif dibandingkan hanya guru yang mengajar atau menjelaskan atau satu arah. Metode *blended learning* pada dasarnya adalah merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual. Metode *blended learning* merupakan sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran.
 - b. Program *Double Track*, merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggabungkan cara belajar SMA dan SMK. Nantinya, setiap siswa SMA

akan diberi keterampilan tambahan untuk menyiapkan lulusannya siap kerja jika tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Melalui program SMA *Double Track* (SMA DT) Dinas Pendidikan Jawa Timur memberi terobosan untuk menekan angka pengangguran dijenjang SMA. Nantinya setiap lulusan SMA Dobletrack ini akan memiliki dua kompetensi yakni pembelajaran reguler dan kompetensi ketrampilan yang bersertifikat.

- c. SMA Tamansiswa memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai, salah satunya yaitu indoor Tamansiswa *Sport Center*. Untuk memanfaatkan indoor Tamansiswa *Sport Center* sekolah kami bekerja sama dengan beberapa pelatih dan club olahraga untuk menyewa indoor Tamansiswa *Sport Center*. Hal tersebut dapat digunakan untuk memperbanyak MOU yang dapat digunakan untuk kerjasama dalam menjaring siswa.
 - d. Metode *Home Visite* merupakan metode yang sangat membantu dalam mengenal kepribadian peserta didik beserta keluarganya. Dengan penerapan *Home Visite* banyak manfaat yang sekolah peroleh, salah satunya sekolah bisa lebih dikenal masyarakat sehingga masyarakat lebih percaya menitipkan putra putrinya mengenyam pendidikan di sekolah SMA Tamansiswa.
6. Rancang bangun dan pokok perubahan yang dilakukan
- a. Deskripsi rancangan inovasi
 1. penerapan pembelajaran *blended learning*. Metode *blended learning* adalah bentuk penyempurnaan dari sistem *e-learning*, dimana dengan menggunakan metode *blended learning*, maka pembelajaran bisa dilakukan dua arah dan lebih efektif dibandingkan hanya guru yang mengajar atau menjelaskan atau satu arah. Metode *blended learning* pada dasarnya adalah merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual. Metode *blended learning* merupakan sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran.
 2. Program *Double Track*, merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggabungkan cara belajar SMA dan SMK. Nantinya, setiap siswa

SMA akan diberi keterampilan tambahan untuk menyiapkan lulusannya siap kerja jika nggak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Melalui program SMA *Double Track* (SMA DT) Dinas Pendidikan Jawa Timur memberi terobosan untuk menekan angka pengangguran di jenjang SMA. Nantinya setiap lulusan SMA DT ini akan memiliki dua kompetensi yakni pembelajaran reguler dan kompetensi ketrampilan yang bersertifikat.

3. SMA Tamansiswa memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai, salah satunya yaitu indoor Tamansiswa *Sport Center*. Untuk memanfaatkan indoor Tamansiswa *Sport Center* sekolah kami bekerja sama dengan beberapa pelatih dan club olah raga untuk menyewa indoor Tamansiswa *Sport Center*. Hal tersebut dapat digunakan untuk memperbanyak MOU yang dapat digunakan untuk kerjasama dalam menjaring siswa.
 4. Metode *Home Visite* merupakan metode yang sangat membantu dalam mengenal kepribadian peserta didik serta keluarganya. Dengan penerapan *Home Visite* banyak manfaat yang sekolah peroleh, salah satunya sekolah bisa lebih dikenal masyarakat sehingga masyarakat lebih percaya menitipkan putra putrinya mengenyam pendidikan di sekolah SMA Tamansiswa.
- b. Langkah-langkah tahapan
1. Blanded Learning
 - a. Sosialisasi kepada bapak ibu pamong mengenai metode pembelajaran *blanded learning*.
 - b. Sosialisasi kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik mengenai penerapan metode pembelajaran *blanded learning* di sekolah.
 - c. Mengaktifkan seluruh akun belajar.id bagi guru/pamong dan peserta didik.
 - d. Menggunakan media luring yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
 - e. Menyusun jadwal pembelajaran.

f. Menyiapkan materi untuk mengajar.

2. Program *Double Track*

- a. Menyusun program *Double Track*
- b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam program *Double Track*
- c. Bekerjasama dengan dunia usaha mengenai pengajar *Double Track*.
- d. Membuat jadwal pelaksanaan program *Double Track*.
- e. Peserta didik melaksanakan program *Double Track*.

3. Pemanfaatan Saran dan Prasarana

- a. Penyewa menghadap kepada kepala sekolah untuk meminta ijin menyewa indoor Tamansiswa *Sport Center*.
- b. Penyewa membuat MOU dengan pihak sekolah mengenai jadwal menyewa indoor Tamansiswa *Sport Center*.

4. Metode *Home Visite*

- a. Setiap wali kelas mendaftarkan alamat masing-masing peserta didik.
- b. Wali kelas menyusun jadwal *Home Visite*.
- c. Wali kelas melaksanakan *Home Visite* sesuai jadwal.

c. Waktu/proses

Seluruhnya dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran 2021-2022

d. Pelaku

Seluruh warga SMA Tamansiswa dan pihak-pihak terkait.

e. Pemangku kepentingan

Seluruh warga sekolah, komite sekolah, dinas pendidikan dan orang tua/wali peserta didik

f. Output

Peserta didik yang memiliki ketrampilan lebih serta penambahan peserta didik di setiap tahunnya.

7. Tujuan Inovasi :

Inovasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar semakin meningkat. Selain itu dengan adanya inovasi tersebut sekolah memiliki

program-program baru yang dapat membekali peserta didik di dunia kerja, sehingga dapat menarik minat siswa-siswi daftar di SMA Tamansiswa.

8. Manfaat yang diperoleh

a. Blended learning

1. Lebih fleksibel
2. Efektif meningkatkan belajar siswa
3. Meningkatkan keterlibatan siswa
4. Meningkatkan kepuasan belajar siswa
5. Meningkatkan partisipasi siswa

b. Program *Double Track*

Mendapatkan ketrampilan dalam bidang tata boga, tata rias, tata busana sehingga bisa berwirausaha dan bekal untuk dunia kerja

c. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

dapat digunakan untuk memperbanyak MOU yang dapat digunakan untuk kerjasama dalam menjaring siswa

d. Metode *Home Visite*

Dengan penerapan *Home Visite* banyak manfaat yang sekolah peroleh, salah satunya sekolah bisa lebih dikenal masyarakat sehingga masyarakat lebih percaya menitipkan putra putrinya mengenyam pendidikan di sekolah SMA Tamansiswa

9. Hasil Inovasi

Hasil inovasi sangat berdampak bagi kemajuan SMA Tamansiswa mulai dari semangat peserta didik dalam belajar, inovasi pembelajaran, pemanfaatan sarana dan prasaran yang mendatangkan penambahan jumlah siswa yang daftar di SMA Tamansiswa serta program *Double Track* yang dapat memberikan bekal ketrampilan peserta didik di dunia kerja.

10. Waktu ujicoba inovasi

Pelaksanaan inovasi dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran 2021-2022.

11. Implementasi

Seluruh kegiatan inovasi sudah dilaksanakan.

12. Anggaran

Anggaran yang digunakan dalam program *Double Track* adalah anggaran mandiri.

13. Keterlibatan dunia usaha/Industri :

Sekolah SMA Tamansiswa bekerja sama dengan disnaker dalam program BKK serta bekerja sama dengan dunia usaha untuk program *Double Track*.

14. Keterlibatan Masyarakat :

Wali murid serta komite dilibatkan dalam penyusunan beberapa inovasi SMA Tamansiswa.

15. Kendala/Permasalahan :

Beberapa kendala dalam melaksanakan inovasi pendidikan, diantaranya yaitu :

- a. Dalam pembelajaran blended learning harus melaksanakan persiapan yang matang, namun ada beberapa guru yang mungkin kurang dalam penerapan IT.
- b. Kendala dalam program *Double Track* yaitu menggunakan dana mandiri, mungkin bisa diusulkan untuk mendapat bantuan dana *Double Track*.
- c. Dalam penyewaan indoor kadang ada sebagian kecil penyewa untuk selesai acaranya tidak sesuai perjanjian (molor).
- d. Dalam Metode *Home Visite*, wali kelas dan BK membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan semua peserta didik.